

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil yang didapat sebagai berikut :

1. Didapatkan koefisien-koefisien parameter dari pemodelan regresi logistik yang setiap parameternya memiliki koefisien masing-masing, yaitu *intercept* (5.05766 – 16.13210), curah hujan (-0.01547 – 0.04075), elevasi (-0.02173 – -0.00592), *slope* (-0.28108 – -0.01940), koefisien *runoff* (-9.10476 – 7.15039), jarak sungai (0.00038 – 0.00783), dan *flow accumulation* (-9.26342E-06 – 0.00309).
2. Dari koefisien-koefisien parameter yang didapat, dapat disimpulkan bahwa semakin besar koefisien yang didapat semakin besar pula peluang untuk terjadi bencana banjir.
3. Dari 500 percobaan yang telah dilakukan, dihasilkan data yang menyimpang sebanyak kurang lebih 4 data dari 99 data validasi. Dan dapat disimpulkan bahwa akurasi untuk validasi pemodelan regresi logistik sebesar 93.47826% - 98.26087%.
4. Terdapat 25 kabupaten yang memiliki potensi rawan banjir. Hal ini disimpulkan dari lebih luasnya luas 1 (prediksi banjir) daripada 0 (prediksi tidak banjir) dari masing-masing kabupaten.

5.2 Saran

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan harus menggunakan data yang akurat dan berasal dari sumber terpercaya sehingga meminimalisir adanya kesalahan data.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas cangkupan penelitian misalkan dalam cangkupan pulau.
3. Dapat dilakukan analisis deteksi daerah rawan banjir dengan metode lain sebagai pembanding dari metode regresi logistik.

4. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, dapat menjadi acuan untuk pemerintah dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas terkait daerah rawan banjir di Provinsi Jawa Tengah.

